Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan
Volume 6 Nomor 3, Oktober 2026
E-ISSN: 2827-7961 / P-ISSN: 2827-8143, Hal 204 – 215
DOI: 10.55606/jurimbik.v6i3.2610

Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Aset*

The Influence of Current Ratio, Total Asset Turnover, and Debt-to-Equity Ratio on Return on Assets

Nisa Aulia Budi Saputri*, Azizatul Munawaroh
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Alamat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
Email: penulis.niisaaulia27@email.com, munawarohazizatul@umj.ac.id*

Abstract. *This study aims to analyze the effect of the Current Ratio, Total Asset Turnover, and debt-to-equity ratio on Return On Assets in household goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2025. The method used in this study is a quantitative analysis of 10 household goods companies; the study was conducted using the financial statements of companies listed on the IDX from 2021 to 2025. Subsequently, the tabulated data was analyzed using the Eviews software with multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the Current Ratio (X1) has no significant effect on Return On Assets. Meanwhile, Total Asset Turnover (X2) has a positive and significant effect on Return On Assets. The Debt To Equity Ratio (X3) has no significant effect on Return On Assets.*
Keywords: *Current Ratio; Total Asset Turnover; Debt To Equity Ratio, Return On Aset*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Aset* Pada Perusahaan Industri Barang Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif terhadap 10 perusahaan industri barang rumah tangga, penelitian dilakukan melalui laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di BEI tahun 2021-2025. Selanjutnya, tabulasi data diolah menggunakan aplikasi *Eviews* dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset*. Sedangkan, *Total Asset Turnover* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Aset*. *Debt To Equity Ratio* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset.*
Kata kunci: *Current Ratio; Total Asset Turnover; Debt To Equity Ratio, Return On Aset*

LATAR BELAKANG

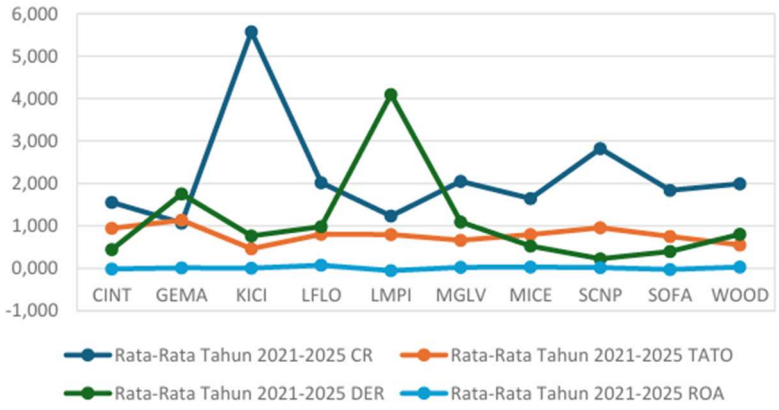
Perkembangan dunia bisnis pada era modern saat ini menunjukkan tingkat persaingan yang semakin intens. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk mempertahankan kelangsungan operasional, tetapi juga harus mampu meningkatkan kinerja agar dapat bersaing dengan perusahaan lain yang terus berinovasi. Di tengah kondisi tersebut, kinerja keuangan menjadi salah satu aspek yang paling diperhatikan oleh manajemen,

Received: July 06, 2026; Revised: July 13, 2026; Accepted: July 20, 2026; Published October 31, 2026.
**) Corresponding author, e-mail addres*

investor, dan pemangku kepentingan lainnya karena mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang diterapkan perusahaan.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu proksi yang biasa dipakai dalam mengukur profitabilitas. ROA menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dikelola. Beberapa faktor keuangan yang diyakini berpengaruh terhadap *Return On Asset* suatu perusahaan adalah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt To Equity Ratio* (DER). CR menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, TATO menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan, sementara DER mencerminkan struktur pendanaan perusahaan dan tingkat risiko keuangan yang ditanggung.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi dalam beberapa sektor, sub sektor, industri, dan sub industri, termasuk sektor barang konsumen non-primer (*Consumer Cyclicals*). Pada periode awal pandemi yang berlanjut hingga awal pemulihan pada tahun 2021-2022, industri barang rumah tangga mengalami lonjakan permintaan yang signifikan.



Gambar 1. Grafik Pergerakan tahunan dari rata-rata ROA, CR, TATO dan DER Perusahaan Industri Barang Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2025

Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui bahwa rata-rata ROA, CR, TATO dan DER pada Industri Barang Rumah Tangga yang terdaftar di BEI Periode 2021-2025 menunjukkan perbedaan yang signifikan dan fluktuasi antar perusahaannya. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa persaingan industri ini cukup dinamis. Hanya beberapa perusahaan saja yang mampu menarik minat investor secara signifikan, sedangkan yang lainnya

masih berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Tentu saja adanya faktor yang mempengaruhi profitabilitas industri barang rumah tangga ini, seperti yang ditunjukkan oleh fenomena saat ini yang membuat nilai ROA setiap perusahaan mengalami fluktuasi.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Aset.* Tetapi masih menunjukkannya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu tersebut. Menurut (Kurniawati, 2023) serta (Rudy Pudjut Harianto, 2024) menemukan bahwa CR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA sedangkan (Rismanty, Dewi, Sunarto, et al., 2022) serta (Rompas & Rumokoy, 2023) menyimpulkan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Penelitian (Kurniawati, 2023), (Agustin Chandra Dewi, 2024), serta (Rudy Pudjut Harianto, 2024) menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sebaliknya, penelitian (Rismanty, Dewi, Sunarto, et al., 2022) menemukan adanya pengaruh negatif signifikan, sedangkan penelitian (Rompas & Rumokoy, 2023) menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. (Kurniawati, 2023) serta (Rismanty, Dewi, & Sunarto, 2022) menyimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Di sisi lain, (Agustin Chandra Dewi, 2024) memperoleh hasil bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Aset* pada perusahaan industri barang rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal

Menurut (Kieliszek, 2021), teori sinyal menyediakan kerangka yang penting untuk memahami bagaimana individu maupun organisasi merespons suatu perubahan. Dalam konteks rasio keuangan, teori sinyal dapat diterapkan untuk menjelaskan bagaimana *Current Ratio* (CR) menjadi indikator likuiditas perusahaan. *Total Asset Turnover* (TATO) juga dapat dijelaskan melalui teori sinyal, karena rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan struktur modal perusahaan dan risiko finansialnya. Teori sinyal juga berkaitan langsung dengan *Return On Asset*. *Return On Asset* mencerminkan

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki, dan berbagai rasio keuangan seperti CR, TATO, dan DER dapat bertindak sebagai sinyal yang memberikan informasi mengenai potensi laba perusahaan.

Current Ratio* Terhadap *Return On Asset

Current Ratio merupakan ukuran likuiditas penting yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total aset lancar seperti kas, piutang, persediaan, dan aset lainnya yang mudah dicairkan dengan total kewajiban lancar yang harus dibayar dalam periode satu tahun. Berdasarkan hasil penelitian (Rompas & Rumokoy, 2023) *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan hasil penelitian (Keumala Hayati, Agustina Tambunan, Ricky A Sitorus 2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

H1 : *Current Rasio* berpengaruh Terhadap *Return On Aset*

Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Aset

Total Asset Turnover merupakan indikator efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan total penjualan bersih (net sales) terhadap rata-rata total aset selama periode tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh (Agustin Chandra Dewi, 2024) memiliki Kesimpulan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berbeda dengan hasil penelitian (Alimunir et al., 2021) memberi Kesimpulan bahwa *Total Asset Turnover* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

H2 : *Total Asset Turnover* berpengaruh Terhadap *Return On Aset*

Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Aset

Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan bagaimana struktur pendanaan suatu perusahaan, dengan menunjukkan perbandingan antara dana yang berasal dari hutang eksternal dan dana milik pemilik (ekuitas). Jika DER terlalu tinggi, artinya perusahaan sangat bergantung pada hutang, yang dapat meningkatkan tekanan finansial, seperti beban bunga yang berat dan tekanan terhadap arus kas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh

(Adezia Zefanya Michela, Tatyana, Ni Made Artini, 2022) *Debt To Equity Ratio* berpengarus signifikan terhadap *Return On Asset*.

H3 : *Debt To Equity Rasio* berpengaruh Terhadap *Return On Aset*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Aset* pada perusahaan industri barang rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan.

Populasi penelitian adalah Perusahaan Industri Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2025. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dengan kriteria sebagai berikut : Perusahaan industri barang rumah tangga yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2025, Perusahaan industri barang rumah tangga yang tidak konsisten berada di BEI periode 2021 – 2025, Perusahaan industri barang rumah tangga yang memiliki IPO dibawah tahun 2021. Hasil tabulasi data akan diolah menggunakan *Eviews.* Metode statistik penelitian ini dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$\boldsymbol{ROA = \alpha + \beta 1\, CR + \beta 2\, TATO + \beta 3\, DER + e}$$

Keterangan :

ROA	= *Return On Asset*
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien
CR	= *Current Ratio*
TATO	= *Total Asset Turnover*
DER	= *Debt To Equity Ratio*
e	= *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	2318,080	0,784360	1,107980	0,009400
Median	1777,500	0,778500	0,744500	0,015000
Maximum	7986,000	1,717000	9,328000	0,128000
Minimum	1005,000	0,285000	0,130000	-0,199000
Std. Dev.	1590,126	0,259167	1,397048	0,056647
Skewness	2,096199	0,797616	4,368828	-1,009329
Kurtosis	6,740178	5,059854	25,40285	5,820847
Jarque-Bera	65,76070	14,14117	1204,655	25,06699
Probability	0,00000	0,000850	0,00000	0,00004
Observations	50	50	50	50

Sumber: Data diolah (2026)

Dari hasil tabel 1 di bawah diketahui bahwa variabel ROA (Y) memiliki nilai rata-rata 0,009400 ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset tergolong rendah. CR (X1) memiliki nilai rata-rata 2318,080 yang dapat diartikan bahwa kemampuan likuiditas yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. TATO (X2) memiliki nilai rata-rata 0,784360 yang dapat diartikan bahwa perusahaan secara rata-rata mampu menghasilkan penjualan kurang dari satu kali lipat. Dan DER (X3) memiliki nilai rata-rata 1,107980 yang dapat diartikan bahwa secara umum perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari utang dibandingkan modal sendiri.

2. Penentuan Model Penelitian Terbaik

Hipotesis pengujian yang dilakukan menggunakan uji regresi data panel yang fokus pada model *random effect model*. *Random effect model* dipilih karena dianggap model terbaik dan cocok berdasarkan data dalam penelitian ini. Untuk menentukan model penelitian yang terbaik dan sesuai, maka dilakukan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier. Berikut adalah tabel hasil Pengujian model data panel :

Tabel 2. Uji Model Estimasi

No	Metode	Deskripsi	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	*Fixed Effect Model*
2	Uji Hausman	FEM vs REM	*Random Effect Model*
3	Uji LM	REM vs CEM	*Random Effect Model*

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat pengujian beberapa model yang dianggap tepat dalam penelitian ini. Setelah dilakukan Uji Chow, Uji Hausman dan

Uji Lagrange Multiplier disimpulkan bahwa *Random Effect Model* merupakan model yang paling tepat.

3. Asumsi Diagnostik

Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model estimasi yang telah dilakukan, model yang terpilih dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM). Model tersebut diestimasi menggunakan metode Generalized Least Squares (GLS), sehingga pengujian asumsi diagnostik yang diterapkan disesuaikan dengan karakteristik model yang digunakan. Kusumaningtyas (2022) menyatakan bahwa penggunaan Random Effect Model tidak mengharuskan dilakukannya pengujian asumsi diagnostik karena proses estimasi menggunakan metode Generalized Least Squares (GLS) telah menghasilkan estimator yang lebih efisien.

4. Uji Kelayakan Model Regresi

a) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.167473
Adjusted R-Squared	0.113178

Sumber: Data diolah (2026)

Pada tabel 3 Nilai *R-square Adjusted* sebesar 0,113178 atau 11,32% menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan pada penelitian ini mampu menjelaskan terhadap ROA sebesar 11,32%. Sementara itu 88,68% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b) Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

F-*statistic*	3,084487
Prob *(F-statistic)*	0,036390

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa F hitung (3,084487) dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan 0.05 (0.036390 < 0.05) dengan demikian H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, artinya variabel CR, TATO dan DER berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,046844	0,034813	-1,345599	0,1850
X1	3,352899	6,19E-06	0,541988	0,5904
X2	0,077214	0,032687	2,362228	0,0225
X3	-0,010913	0,006372	-1,712623	0,0935

Sumber: Data diolah (2026)

ROA = α + β1 CR + β2 TATO + β3 DER + e

ROA = -0,046844 + 3,352889CR + 0,077214TATO - 0,010913DER + e

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) α = -0,046844 nilai konstanta sebesar -0,046844 menunjukkan bahwa apabila variabel *Current Ratio* CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) bernilai nol, maka nilai variabel Y diperkirakan sebesar -0,046844. Nilai ini menggambarkan kondisi Y ketika seluruh variabel independen tidak memberikan kontribusi terhadap model.

b) β_1 = 0,00000335 (*Current Ratio*/CR) Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,00000335 menunjukkan hubungan positif terhadap Y. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada *Current Ratio* (CR) akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,00000335 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

c) β_2 = 0,077214 (*Total Asset Turnover*/TATO) Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0,077214 menunjukkan hubungan positif terhadap Y. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada *Total Asset Turnover* (TATO) akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,077214 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

d) β_3 = -0,010913 (*Debt To Equity Ratio*/DER) Nilai koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar -0,010913 menunjukkan hubungan negatif terhadap Y. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada *Debt To Equity Ratio* (DER) akan menurunkan nilai Y sebesar 0,010913 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

6. Uji Hipotesis

a) Uji t

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesi t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,046844	0,034813	-1,345599	0,1850
X1	3,352899	6,19E-06	0,541988	0,5904
X2	0,077214	0,032687	2,362228	0,0225
X3	-0,010913	0,006372	-1,712623	0,0935

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 6, diperoleh nilai probabilitas *Current Ratio* (CR) sebesar 0,5904, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0225, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,077214 menunjukkan arah hubungan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0935, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Meskipun koefisien regresi bernilai negatif 77 sebesar -0,010913, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joshua Hutagaol dan Romulo Sinabutar (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan industri barang rumah tangga.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini sejalan dengan

penelitian Agustin Chandra Dewi dan Sri Dwi Estiningrum (2021) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Temuan ini juga menunjukkan bahwa efisiensi pemanfaatan aset merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Imanuel Meyer Laurens Rompas dan Lawren Julio Rumokoy (2023) yang menyatakan 81 bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang sebagai sumber pendanaan belum tentu memberikan dampak langsung terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan belum mampu meningkatkan profitabilitas secara nyata. Variabel TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Semakin efektif perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sedangkan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya proporsi hutang terhadap modal belum terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Secara praktis penelitian ini memberikan saran kepada perusahaan, khususnya perusahaan industri barang rumah tangga, bahwa peningkatan profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi likuiditas maupun struktur pendanaan, tetapi juga sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan tiga variabel independen sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi ROA namun belum dianalisis dalam penelitian ini, periode penelitian ini hanya mencakup lima tahun, yaitu 2021-2025. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel

independen lain dan periode penelitian yang menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

Adezia Zefanya Michela, Tatyana, Ni Made Artini, M. H. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2018-2022.*

Agustin Chandra Dewi, S. D. E. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan Net Profit Margin Terhadap *Return On Asset*s. *ECo-Buss, 7(1), 342–353*. https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1466

Alimunir, Ervyna, & Irman. (2021). The Effect of *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, and Saales Growth On *Return On Asset* Manufacturing. *Jurnal Bisnis Terapan, 1 No 1(1), 111–122.*

Angrawit Kusumawardani. (2023). Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap Return Saham. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1089 4(1), 132–141.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2022). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis: Dilengkapi aplikasi SPSS & EViews*. Rajawali Pers.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. (2023). Analisis laporan keuangan: *Integrated and comprehensive edition*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.

Keumala Hayati, Agustina Tambunan, Ricky A Sitorus, E. S. S. (2021). PENGARUH *CURRENT RATIO*, INVENTORY TURNOVER, *TOTAL ASSET TURNOVER*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019.

Kieliszek, A. (2021). Junior Management Science A Signaling Theory Perspective on Building Supportive Responses to Organizational Change: An Experimental Study. Junior Management Science, 6(4), 700–744. https://doi.org/10.5282/jums/v6i4pp700-744

Kurniawati, cicik ritno. (2023). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Financial Distress. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 11(1), 101–112. https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.173391

Nirawati, L., Acep, S., Anggi, S., Minanti, D. S., Muhammad, R. S., Nurul, N. K., & Yunida, A. S. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 5(1), 60–68.

Priyatno, D. (2022). Olah data sendiri analisis regresi linier dengan SPSS & analisis regresi data panel dengan EViews. Penerbit Cahaya Harapan.

Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481 Business, 5(2), 457–465.

Rismanty, V. A., Dewi, I. K., Sunarto, A., Pt, P., Tunggal, I., & Tbk, P. (2022). PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2011-2020. 5(2), 457–465.

Rompas, I. L. M., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 2021. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 11(1), 833–843. https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46377

Rudy Pudjut Harianto, P. M. (2024). PENGARUH *CURRENT RATIO DEBT TO EQUITY RATIO* DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP *RETURN ON ASSET*S PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 15(1), 41–52.

Sianturi, F. A., & Purba, M. I. (2021). Analisis laporan keuangan. Yayasan Kita Menulis.

Sijal, M (2024). Penelitian Hipotesis. Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis, 23.

Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif: Teoretik dan praktik. Rajawali Pers.

Sudana, I. M. (2023). Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik. Erlangga.

Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Vina Ramaadhianti, Wafiyyah Septiwidya, Juwainah Juwainah, Anditha Wanda Salsabila, Avriliani Dwi Septianay, & Tri Yulaeli. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio*, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset*. Student Scientific Creativity Journal, 1(5), 168–190. https://doi.org/10.55606/sscj 92 amik.v1i5.1973

Zahra, A. S., Della, F. F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif Addini. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 2(1), 160–166. https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/

Zaman Muhamad Badru. (2021). "Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) *Current Ratio* (CR) and *Total Asset Turnover* (TATO) on *Return On Asset* (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017." Journal of Industrial Engineering & Management Research, Vol.2, No.(1), :2722-8878. http://www.jiemar.org

Zuhroh, I., & Amir, F. (2021). Ekonometrika dengan software EViews. UMMPress.